

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang makna adiksi melalui karakter tokoh utama pada film “*Beautiful Boy*” dengan peninjauan dari semiotika Christian Metz. Dengan metode analisis film yang berdurasi 112 menit ini kemudian dibagi ke dalam beberapa segmen dan menganalisis segmen mana saja yang mengandung makna dibalik tanda adiksi. Untuk menganalisis sebuah film, Christian Metz membagi keseluruhan film menjadi beberapa segmen yang dikategorikan dalam rantai analisis sintagmatik yang disebut *The Large Syntagmatic Category of Image Track*. Rantai analisis itu terdiri dari delapan sintagmatik yaitu *Autonomous Shot*, *Parallel Syntagma*, *Bracket Syntagma*, *Descriptive Syntagma*, *Alternate Syntagma*, *Scene*, *Episodic Sequence* dan *Ordinary Sequence*.

Makna adiksi dapat ditemukan dari representasi tokoh utama yaitu Nic Sheff (Timothée Chalamet) sebagai tokoh utama pecandu obat-obatan terlarang. Karakternya menggambarkan bahwa Nic Sheff mengalami masa-masa tersulit dalam kehidupan remajanya akibat perceraian kedua orang tua kandungnya sejak ia kecil. Karakter yang terbangun dari tokoh utama pada film adalah diawali dengan perubahan karakter Nic setelah sampai dirumah dalam keadaan mabuk, marah, dingin, dan enggan mengutarakan apa yang ia rasakan pada ayahnya. Karakter inilah yang membangun karakter-karakter dirinya yang lain pada scene berikutnya. Bahwa Nic telah kecanduan pada obat-obatan terlarang. Namun dimoment yang lain, Nic juga seorang remaja yang cerdas dengan pergaulan yang luas. Pencarian dan pengolahan data pada film “*Beautiful Boy*” dapat ditemukan 83 segmen yang bisa dianalisis dengan peninjauan semiotika

Christian Metz. 83 segmen tersebut terdiri dari beberapa tipe sintagma yaitu; 24 segmen bertipe *Autonomous Shot*; 14 segmen bertipe *Parallel Sequence*; 4 segmen bertipe *Bracket Syntagma*; 6 segmen bertipe *Descriptive Syntagma*; 1 segmen bertipe *Alternate Syntagma*; 19 segmen bertipe *Scene*; 12 segmen bertipe *Episodic Sequence*; 4 segmen bertipe *Ordinary Sequence*.

Temuan dalam 83 segmen film “*Beautiful Boy*” ditemukan 40 segmen yang mengandung adiksi melalui karakter tokoh utama. Segmen-segmen tersebut didapatkan setelah memisahkan segmen sesuai tipe sintagma kemudian menganalisisnya, mulai dari tanda-tanda verbal (adegan dan dialog) sampai nonverbal (*mise en Scene*).

Makna adiksi melalui karakter tokoh utama adalah makna-makna yang terdapat di dalam rangkaian tahapan-tahapan yang sesuai dengan cerita dalam film dan tahapan adiksi memiliki 6 tahapan yakni tahap pertama adalah *Procontemplation* yang ditemukan ada 4 segmen sintagma makna yang didapatkan dalam tahapan ini adalah tokoh utama pecandu yakni Nic Sheff belum mau mengakui bahwa perilakunya akan merugikan diri sendiri, keluarga dan lingkungannya, Nic selalu menggelak atas kenyataan negatif yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan zat, Tahap *Contemplation* ditemukan 8 segmen sintagma yang ditemukan makna-makna bahwa tokoh utama Nic Sheff mulai menyadari bahwa perilaku penyalahgunaan zat merugikan diri sendiri, keluarga dan lingkungan tapi masih merasa sering ragu-ragu (ambivalen) untuk menjalani proses pemulihan, hal ini peran lingkungan seperti keluarga, teman dekat dan lembaga rehabilitasi sangat penting sekali untuk melakukan pendekatan agar seorang pecandu termotivasi untuk pulih atau justru akan kembalipada tahap *precontemplation* lagi, tahap *Preparation* ditemukan 4 segmen sintagma yang memiliki makna yaitu tokoh utama Nic Sheff mempersiapkan diri untuk berhenti dari pola ketergantungan zat, tahap *Action* ditemukan 5 segmen sintagma yang memiliki makna bahwa tokoh utama Nic Sheff dengan kesadaran sendiri mencari pertolongan untuk

membantu pemulihannya seperti mendatangi pusat bantuan kesehatan bagi pecandu atau pusat rehabilitasi, tahap *Maintenance* ditemukan 10 segmen sintagma yang memiliki makna bahwa karakter tokoh utama berusaha mempertahankan kebebasannya untuk tidak menggunakan zat terlarang kembali, namun disisi lain akan mendapatkan banyak sekali godaan untuk menggunakan zat lagi dan tahap terakhir disebut tahap *Relapse* yang terdapat 9 segmen sintagma yang memiliki makna bahwa tokoh utama mengulangi perilaku penyalahgunaan zat lagi.

Sebagai karakter tokoh utama yang membangun jalannya cerita, Nic Sheff telah mengalami 6 tahapan adiksi. Dari fakta tersebut, tampak bahwa makna dari adiksi mengalami perubahan yang dihadirkan melalui karakter tokoh utama untuk memberi gambaran visual tentang pecandu obat-obatan terlarang. Misalnya perubahan karakter Nic yang sedang mengalami salah satu tahapan adiksi yaitu belum mau mengakui perbuatannya setelah mengkonsumsi obat-obatan terlarang hingga karakter Nic Sheff yang mengulangi perbuatannya setelah dinyatakan sembuh dari perilaku ketergantungan. Semiotika dibalik tanda visual digunakan untuk memberikan makna agar pemahaman akan visual pada film mudah dipahami oleh penonton.

B. Saran

Penelitian tentang adiksi, karakter tokoh utama dan teori semiotika Christian Metz ini masih sangat terbatas dan memiliki kekurangan dari segi teori maupun analisisnya. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan teori praktik dalam film maupun teori sosial lainnya. Seperti teori sinematografi, teori editing, teori psikologi, teori artistik dan lain sebagainya. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti adiksi maupun meneliti teori semiotika Christian Metz dan juga untuk dijadikan referensi kegiatan belajar mengajar di jurusan film. Dalam menganalisis film masih banyak yang dapat dieksplorasi dari banyak ahli di bidang perfilman.

DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar Referensi Buku

- Hoed, Benny H. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu, 2011.
- Metz, Christian. *Film Language: A Semiotics of the Cinema*. Translator: Michael Taylor. Chicago: University of Chicago Press, 1974.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press, 2017.
- Pujileksono, Sugeng. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015.
- Seto, Indiawan. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Soekowati, Ani. *Semiotika: Tentang tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*, Terjemahan dari Aart Van Zoest. Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1993.
- Stam, Robert. *Film Theory: An Introduction „The Rise of Cultural Studies“*. New York: Routledge, 2000.
- Sutopo, HB. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press, 2006.

2. Daftar Referensi Skripsi dan Jurnal

- Aldrianza, Kevin. “*Analisis Representasi Reintroduksi Satwa Dalam Film Postcards From The Zoo (Analisis Semiotika Christian Metz)*”. Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2021.
- Florina, Ika Desi. “*Representasi Represi Orde Baru Terhadap Buruh (Studi Saluran Komunikasi Modern Christian Metz dalam Film Marsinah (Cry Justice))*”. Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2014.

- Irawanto, Budi. “*Christian Metz: Mengembangkan Bahasa dalam Sinema*”.
Jurnal, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2020.
- Nyoman Alit, Luh. “*Metode Rehabilitasi Gangguan Penggunaan Napza*”.
Jurnal, Universitas Udayana, 2018.

Daftar Referensi Laman

<https://www.hbocaribbean.com/cr/movies/detail/beautiful-boy/tt1749111>
(diakses pada tanggal 24 Februari 2021).

<https://www.antaraneews.com/berita/1574766/menyelami-adiksi-narkoba-melalui-film-beautiful-boy> (diakses pada tanggal 20 Maret 2021).

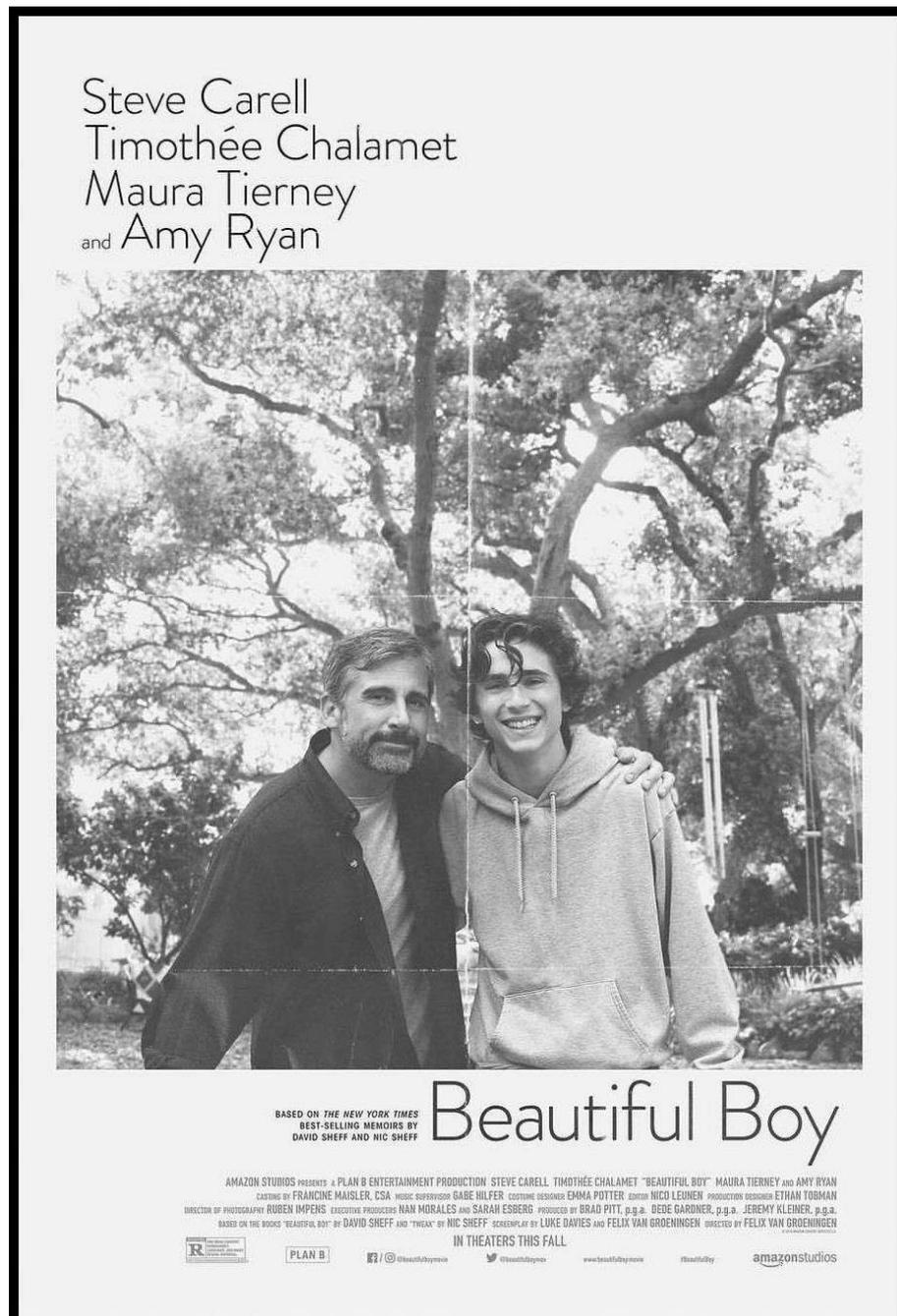
https://www.imdb.com/title/tt1226837/awards?ref_=tt_awd (diakses pada tanggal 20 Maret 2021).

<https://www.yayasankasihmulia.org/apa-itu-adiksi/> (diakses pada 31 Agustus 2021).

(KBBI), Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Arti Kata Adiksi*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/adiksi> (diakses 3 Februari 2021).

LAMPIRAN

Lampiran - 1 Poster Film *Beautiful Boy*



Lampiran - 2 Poster Film Tugas Akhir